

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan yang bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif asosiatif. Penelitian asosiatif (hubungan) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Jenis hubungan dalam penelitian ini yaitu hubungan sebab akibat (kausal) karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel *intervening*.

3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari BEI yang diakses dari www.idx.co.id. Waktu penelitian dimulai pada bulan Oktober 2023 sampai Januari 2024.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yang berjumlah 33 perusahaan.

3.3.2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10

perusahaan yang telah dipilih dengan menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan atau pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan penelitian. Kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan sektor restoran, hotel dan pariwisata yang telah terdaftar di BEI selama periode pengamatan tahun 2020-2022.
2. Memberikan laporan keuangan secara periodik kepada Bursa Efek Indonesia dan dipublikasikan di *website* resmi BEI.
3. Perusahaan sektor restoran, hotel dan pariwisata yang telah menerbitkan laporan keuangan berturut-turut serta menyajikan data rasio keuangan yang dibutuhkan dan harga saham tahun 2020-2022.

Dari 33 perusahaan sub sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yang memenuhi kriteria adalah 10 perusahaan dengan total periode pengamatan 3 tahun, jadi total sampelnya adalah 30 sampel penelitian.

Tabel. 3.1.

Sampel Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BAYU	PT. Bayu Buana Tbk
2	EAST	PT. Eastparc Hotel Tbk
3	ESTA	PT. Esta Multi Usaha Tbk
4	KPIG	PT. MNC Land Tbk
5	JIHD	PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk
6	MAPB	PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk
7	PANR	PT. Panorama Sentrawisata Tbk
8	PGLI	PT. Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
9	PJAA	PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk
10	PTSP	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk

3.4. Identifikasi Variabel

3.4.1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham pada perusahaan sektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

3.4.2. Variabel Intervening

Variabel intervening dalam penelitian ini yaitu kebijakan dividen pada perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2020-2022

3.4.3. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah, likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada perusahaan sektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Berikut adalah tabel definisi operasional variabel:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Formula	Skala
1	Harga Saham	Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2014:172)	a. Harga Saham Penutupan (Closing Price) b. Price to book value (PBV)	Closing Price $\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku saham}}$	Rasio
2	Likuiditas	Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek (Kasmir, 2019: 129).	a. Current ratio b. Quick Rasio	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$ $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio

3	Solvabilitas	Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2019:150).	a. Debt to Equity Ratio b. Debt to Assets Ratio	$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equitas}} \times 100\%$ $\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
4	Profitabilitas	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hery, 2015 :192)	a. Return on Assets b. Return on Equity	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Equitas}} \times 100\%$	Rasio
5	Kebijakan Dividen	Penentuan tentang berapa besarnya laba yang diperoleh dalam suatu periode akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, dan akan ditahan diperusahaan dalam bentuk laba ditahan Abdul,2015:135	a. Dividen Payout Ratio b. Dividen Per Share	$\frac{\text{Dividen Per share}}{\text{Earning Per Share}}$ $\frac{\text{Dividen yang dibayarkan}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$	Rasio

3.6. Jenis Data

3.6.1. Jenis Data Menurut Sifat

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau numerik, yaitu data laporan keuangan Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

3.6.2. Jenis Data Menurut Sumber

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu dalam bentuk data sekunder dimana data yang diperoleh dari berbagai sumber data yang telah ada bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun sebagai arsip atau data dokumenter. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang telah di publikasikan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yang dapat diakses melalui www.idx.co.id.

3.7. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dimana data dikumpulkan dari situs resmi BEI yang dapat diakses melalui www.idx.co.id serta harga saham di website finance.yahoo.com.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:207).

3.8.2. Analisis SEM *Partial Least Square* (PLS)

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik yaitu Model Persamaan Struktural *Structural Equation Model* (SEM) berbasis variance atau yang lebih dikenal dengan *Partial Least Square* (PLS). Pertimbangan dengan menggunakan model ini, karena kemampuannya untuk mengukur konstruk melalui indikator-indikatornya serta menganalisis variabel indikator, variabel laten, dan kekeliruan pengukuran.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan software SmartPLS 4.0 dengan melihat hasil interpretasi dari analisa model pengukuran (*outer model*) dan analisa model struktural (*inner model*). Adapun penjelasan dari masing-masing analisa yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Analisa Model Pengukuran (*Outer Model*)

Menurut Jogianto (2011) dalam Chasanah, (2019), analisa model pengukuran dilakukan untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kemampuan penjelasan dari masing-masing instrumen. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur instrumen yang digunakan.

Uji validitas dapat di evaluasi dengan menggunakan *convergen validity* dan *discriminant validity*. *Convergen validity* dapat diukur dengan melihat nilai *Loading Factor* atau *Outer Loading*. Indikator dikatakan valid apabila nilainya lebih dari 0,5 atau 50%. Semakin mendekati 1 (satu) maka indikator dikatakan semakin baik. *Discriminant validity* dapat dievaluasi dengan

melihat nilai AVE (*Average Variance Extracted*). Jika AVE lebih dari 0,5 maka data dinyatakan valid secara kovergen.

Uji reliabilitas dapat dievaluasi dengan melihat nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha*. Dengan keterangan sebagai berikut:

- 1) Composite reliability untuk mengukur bahwa konstruk memiliki reliabilitas yang tinggi yang ditunjukkan dengan nilai yang didapatkan adalah $> 0,6$.
- 2) Cronbach's alpha untuk memperkuat hasil dari composite reliability apabila mendapatkan nilai cronbach's alpha $> 0,7$.

b. Analisa Model Struktural (*Inner Model*)

Salah satu uji model struktural adalah untuk mengetahui kelayakan model yang dapat dilihat dari nilai R-square dari variabel terikat. Metode ini digunakan untuk melihat seberapa baik nilai pengamatan dihasilkan oleh model yang diteliti. Besaran nilai R^2 dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen mempunyai pengaruh yang substantif (Ghozali, 2014:42). Hasil R^2 yang mendekati 1 (satu) maka menandakan bahwa model semakin baik. Terdapat beberapa kriterianya:

- 1) Nilai R^2 sebesar 0,75 dikategorikan model substansial/kuat.
- 2) Nilai R^2 sebesar 0,50 dikategorikan model moderate/sedang.
- 3) Nilai R^2 sebesar 0,25 dikategorikan model lemah/buruk.

Nilai koefisien path atau inner model menunjukkan signifikansi dalam pengujian hipotesis. Skor koefisien inner model yang ditunjukkan oleh t-statistik harus diatas 1,96 untuk hipotesis dua ekor (two tailed) dan diatas

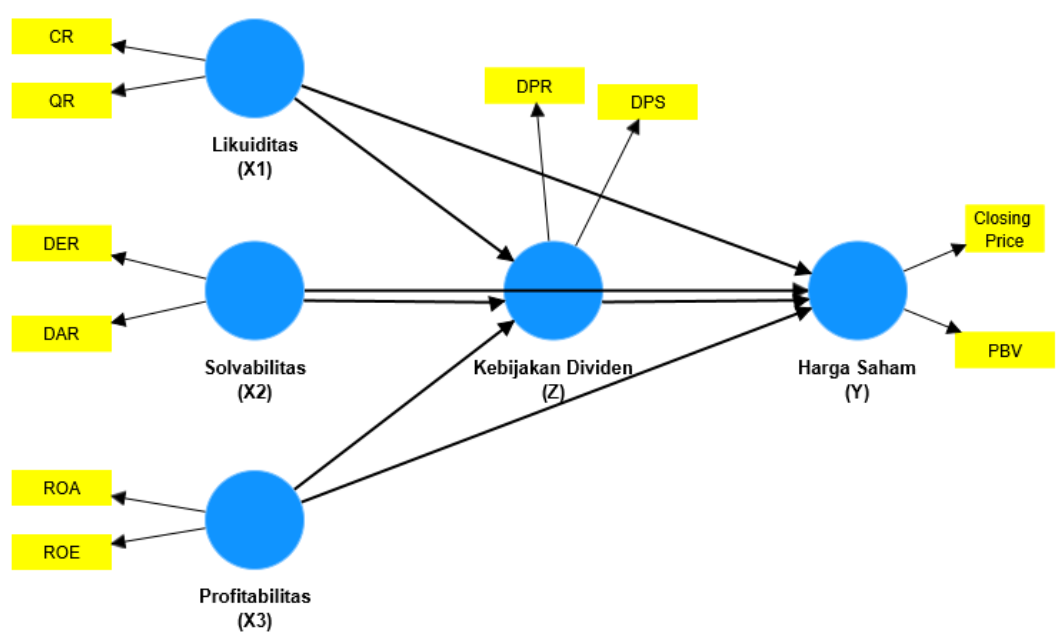
1,64 untuk hipotesis satu ekor (one tailed) untuk pengujian pada alpha 0,050 atau 50%. Selain memperhatikan nilai *R-square*, untuk melihat kelayakan model perlu juga melihat nilai dari *Q-Square* dari model penelitiannya. Dapat dikatakan nilai *Q-Square* adalah kelayakan model dari seluruh model penelitiannya. Selain itu, nilai *Q-square* digunakan sebagai nilai prediktif relevansi oleh model dan juga estimasi parameternya. Hasil *Q-square* lebih besar dari 0 (nol), maka dapat diartikan model bisa diprediksi, sebaliknya apabila nilai *QSquare* kurang 0 (nol) menunjukkan tidak memiliki *predictive relevance*. Adapun rumus untuk menghitung *Qsquare* adalah:

$$Q2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \dots (1 - R_n^2)$$

Dimana $R_1^2, R_2^2, \dots, R_n^2$ adalah R-square variabel endogen dalam model. Besaran Q2 memiliki nilai dengan rentan $0 < Q2 < 1$, jika nilai Q2 semakin mendekati 1 berarti semakin baik. Besaran Q2 setara dengan koefisien determinasi total dalam analisis jalur.

Berikut gambar struktur diagram jalur dalam penelitian ini:

Gambar 3.1.
Diagram Jalur



Sumber : Smart PLS 4.0/ Data diolah peneliti, 2023

c. Pengujian Hipotesis Penelitian

Analisis direct effect digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang memengaruhi (eksogen/independen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen/dependen). Terdapat dua uji dalam melihat hasil pengaruh variabel ini yaitu *Path Coefficient* untuk melihat pengaruh langsung dan *Total Indirect Effect* untuk melihat pengaruh variabel intervening. Berikut kriteria yang perlu diperhatikan:

1) *Path Coefficient* (Koefisien Jalur)

- a) Jika nilai koefisien jalur yang didapatkan adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya adalah searah. Jika nilai variabel eksogen meningkat, maka nilai variabel endogen juga akan meningkat.

b) Jika nilai koefisien jalur yang didapatkan adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya adalah berlawanan arah. Jika nilai variabel eksogen meningkat, maka nilai variabel endogen akan menurun.

2) *P-Value* (Nilai Probabilitas/Signifikansi)

a) Jika nilai $P\text{-Values} < 0,05$, maka variabel eksogen memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel endogen.

b) Jika nilai $P\text{-Values} > 0,05$, maka variabel eksogen memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap variabel endogen.